

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

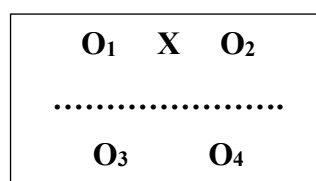
3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Arikunto (2013: 203) menyatakan bahwa metode penelitian merupakan cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian eksperimen digunakan dengan tujuan untuk melakukan perbandingan antara sesuatu dengan perlakuan yang berbeda. Sugiyono (2016: 72) menyatakan bahwa penelitian eksperimen merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui gambaran mengenai keaktifan belajar peserta didik yang muncul pada saat proses pembelajaran sejarah Indonesia di kelas XI IPS 1 dengan menggunakan media putar sejarah.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif karena gejala-gejala atau fenomena hasil pengamatan dikonversikan ke dalam angka yang dianalisis menggunakan statistika. Statistik dalam penelitian digunakan untuk menghitung besarnya anggota sampel yang diambil dari populasi; menghitung validitas dan reliabilitas instrumen penelitian karena instrumen yang akan digunakan dalam penelitian harus valid dan reliabel; statistik merupakan teknik yang digunakan untuk menyajikan data berupa tabel, diagram, grafik, dan pictogram sehingga data lebih komunikatif; serta alat yang digunakan untuk menganalisis data seperti uji hipotesis (Sugiyono, 2021: 21). Penelitian kuantitatif dilakukan dengan mengumpulkan data menggunakan instrument penelitian yang valid dan reliabel, kemudian dianalisis dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Desain Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuasi Eksprimen. Dalam Kuasi Eksperimen terdapat kelompok kontrol yang tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variable-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2016: 77). Bentuk Kuasi Ekperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nonequivalent Control Group. Sugiyono (2016: 79) menyatakan bahwa dalam Nonequivalent Control Group terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang tidak dipilih secara random dengan pengaruh perlakuan adalah $(O_2 - O_1) - (O_4 - O_3)$.



Gambar 3. 1 Nonequivalent Control Group Design
Sugiyono (2016: 79)

3.3 Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek atau hal yang menjadi perhatian dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2016: 38) “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat, sebagai berikut:

1. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menyebabkan terjadinya perubahan. Variabel bebas dari penelitian ini adalah media putar sejarah, yang diberi simbol sebagai variabel X.
2. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas. Variabel terikat dari penelitian ini adalah keaktifan belajar peserta didik, yang kemudian diberi simbol sebagai variabel Y.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan kumpulan objek maupun subjek penelitian yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016: 80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPS SMAN 3 Tasikmalaya pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023 sebanyak 106 orang.

Tabel 3. 1 Populasi

Kelas	Peserta didik		Jumlah
	L	P	
XI IPS 1	11	24	35
XI IPS 2	11	24	35
XI IPS 3	12	24	36
Total	34	72	106

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah sampel purposif. Dengan teknik ini sampel dipilih langsung oleh peneliti melalui pertimbangan tertentu. Terdapat dua kelompok sampel dalam penelitian ini yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen memiliki 35 peserta didik yang terdiri dari 11 peserta didik laki-laki dan 24 peserta didik perempuan. Sedangkan kelas XI IPS 3 sebagai kelas kontrol memiliki 36 peserta didik yang terdiri dari 12 peserta didik laki-laki dan 24 peserta didik perempuan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dilaksanakan dengan seksama. Menurut Sugiyono (2016: 145) observasi dapat diaplikasikan pada penelitian yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam serta responden yang diamati jumlahnya tidak terlalu banyak. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur. Observasi terstruktur merupakan observasi yang dirancang secara sistematis, baik variabel

yang akan diamati, tempat dan waktunya, di mana dalam pelaksanaan observasinya peneliti menggunakan instrument yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya (Sugiyono, 2016: 146). Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi. Pengisian lembar observasi dilakukan dengan men-*checklist* kolom rubrik penilaian yang ada dalam lembar observasi.

3.5.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengabadikan dalam bentuk foto atau video kegiatan maupun dokumen penting yang menunjang kegiatan penelitian.

3.5.3 Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden. Menurut Sugiyono (2016: 142) pertanyaan yang digunakan dalam angket dapat berupa pertanyaan terbuka maupun pertanyaan tertutup serta dapat diberikan secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini, jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup karena penulis telah menyediakan alternatif jawaban. Sudjana (2019: 70) berpendapat bahwa penggunaan angket dalam pengumpulan data penelitian memiliki kelebihan yaitu praktis, hemat waktu, tenaga, dan biaya. Namun, data yang didapat dengan angket biasanya tidak objektif terutama jika pertanyaan kurang tajam yang memungkinkan peserta didik berbohong.

Skala pengukuran angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likret. Menurut Sugiyono (2016: 93) Skala Likret digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu maupun kelompok terhadap suatu fenomena. Skala Likret yang digunakan yaitu skala 1 sampai 4 yang terdiri dari sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (ST), dan sangat setuju (SS). Adapun pemilihan skala 1-4 ini adalah untuk melihat kecenderungan responden kearah setuju atau tidak setuju tanpa keragu-raguan seperti yang terdapat dalam skala 1-5, di mana skala 3 yaitu netral memiliki arti ganda karena bisa diartikan sebagai tidak berpendapat, ragu-ragu, setuju tidak, tidak setuju pun tidak.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variable penelitian yang diamati. Dalam penelitian ini terdapat dua instrumen yang digunakan, yaitu:

3.6.1 Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan pembelajaran dengan implementasinya di kelas.

Tabel 3. 2 Kegiatan Pembelajaran

Indikator	Sub Indikator	No. Item	Jumlah Item
Kegiatan Pendahuluan	Membuka pembelajaran	1, 2, 3, 4	4
Kegiatan Inti	Stimulus	5, 6	2
	Pernyataan/Identifikasi Masalah	7, 8	2
	Pengumpulan Data	9, 10, 11	3
	Pengolahan Data	12	1
	Generalisasi	13	1
Kegiatan Penutup	Menutup pembelajaran	14, 15	2

3.6.2 Lembar Angket

Angket digunakan untuk mengukur keaktifan belajar peserta didik selama proses pembelajaran dengan menggunakan media putar sejarah. Angket yang diberikan berdasarkan pada indikator keaktifan menurut Paul B. Diedrich.

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Angket Keaktifan Belajar Peserta Didik

Aspek	Indikator	No. Item	Jumlah Item
<i>Visual Activities</i>	Membaca bahan ajar	1	1
	Memperhatikan gambar	2, 3	2
<i>Oral Activities</i>	Bertanya	4, 5, 6	3
	Menjawab	7	1
	Mengemukakan pendapat	8, 9	2
	Diskusi kelompok	10, 11 (-)	2
<i>Listening Activities</i>	Mendengarkan presentasi kelompok	12, 13	2
	Mendengarkan penjelasan guru	14, 15 (-)	2

Aspek	Indikator	No. Item	Jumlah Item
<i>Writing Activities</i>	Mencatat	16, 17 (-)	2
<i>Motor Activities</i>	Presentasi	18, 19, 20 (-)	3
<i>Mental Activities</i>	Mengingat materi	21	1
	Memecahkan masalah	22, 23, 24	3
<i>Emotional Activities</i>	Percaya diri	25, 26	2
	Senang	27	1

Rancangan instrumen penelitian yang telah dibuat kemudian divalidasi oleh dua orang ahli dan diuji cobakan di kelas XI IPS 2 pada tanggal 3 April 2023. Hasil uji coba angket kemudian dihitung validitas dan reliabilitasnya. Adapun hasil dari uji validitas dan reliabilitas, sebagai berikut:

3.6.2.1 Uji Validitas

Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketetapan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Suatu data dapat dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi pada objek penelitian (Hardani, 2020: 198). Validitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25. Nilai korelasi yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha=0.05$) untuk 29 item dengan 33 responden adalah sebesar 0.344. Adapun dasar pengambilan keputusan uji validitas dengan menggunakan SPSS, yaitu:

1. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka data tersebut valid.
2. Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ atau r bernilai negatif, maka data tersebut tidak valid.

Tabel 3. 4 Hasil Validasi

No.	Hasil Validitas (r_{hitung})	r_{tabel}	Keterangan
1	.702**	0.344	Valid
2	.864**	0.344	Valid
3	.725**	0.344	Valid
4	.502**	0.344	Valid
5	.543**	0.344	Valid
6	.717**	0.344	Valid
7	.739**	0.344	Valid
8	.693**	0.344	Valid
9	.210	0.344	Tidak Valid

No.	Hasil Validitas (r_{hitung})	r_{tabel}	Keterangan
10	.512**	0.344	Valid
11	.564**	0.344	Valid
12	-0,078	0.344	Tidak Valid
13	.533**	0.344	Valid
14	.744**	0.344	Valid
15	.760**	0.344	Valid
16	.629**	0.344	Valid
17	.755**	0.344	Valid
18	.659**	0.344	Valid
19	.681**	0.344	Valid
20	.831**	0.344	Valid
21	.710**	0.344	Valid
22	.766**	0.344	Valid
23	.488**	0.344	Valid
24	.673**	0.344	Valid
25	.634**	0.344	Valid
26	.752**	0.344	Valid
27	.538**	0.344	Valid
28	.781**	0.344	Valid
29	.545**	0.344	Valid

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25 di atas, terdapat 27 pernyataan yang valid dan sisanya dua pernyataan yang tidak valid adalah nomor 9 dan 12.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh dapat dipercaya. Menurut Sudjana (2019: 148) suatu data dapat dikatakan reliabel apabila memperoleh hasil yang relatif sama dari beberapa kali pengujian. Adapun uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25, dengan dasar pengambilan keputusan, sebagai berikut:

1. Jika r_{hitung} (*Cronbach Alpha*) > r_{tabel} , maka instrumen tersebut reliabel.
2. Jika r_{hitung} (*Cronbach Alpha*) < r_{tabel} , maka instrumen tersebut tidak reliabel.

Koefisien reliabilitas instrumen dengan menggunakan *Cronbach Alpha*, dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3. 5 Klasifikasi Reliabilitas

Interval	Kriteria
$0.80 \leq r_{11} \leq 1.00$	Sangat tinggi
$0.60 \leq r_{11} < 0.80$	Tinggi
$0.40 \leq r_{11} < 0.60$	Sedang
$0.20 \leq r_{11} < 0.40$	Rendah
$r_{11} < 0.20$	Sangat rendah

(Arikunto dalam Faqih, 2014: 47)

Berdasarkan uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25, diperoleh informasi bahwa nilai reliabilitas dari 27 item pernyataan dengan 33 responden sebesar $0.95 > 0.344$ yang berarti angket tersebut reliabel dan termasuk ke dalam kriteria reliabilitas sangat tinggi.

Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.950	27

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

3.7.1 Tahap Pra Penelitian

Tahap pra penelitian merupakan tahap awal dalam penelitian dan berfungsi untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk penelitian. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam tahap pra penelitian, sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi ke sekolah yang akan menjadi tempat penelitian untuk mendapat informasi mengenai kondisi kelas dan sampel penelitian.
- b. Mengajukan judul penelitian.
- c. Membuat proposal penelitian.
- d. Melaksanakan seminar proposal
- e. Membuat dan merancang perangkat pembelajaran seperti membuat RPP; menyusun instrumen penelitian; dan membuat media pembelajaran putar sejarah.

3.7.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahapan yang paling penting dalam penelitian karena hasil dari penelitian inilah yang kemudian akan dianalisis dan disusun menjadi laporan penelitian. Adapun proses pelaksanaan penelitian, sebagai berikut:

- a. Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
- b. Melakukan observasi selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan objek observasi berupa aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran.
- c. Peserta didik mengisi angket *pretest* sebelum pembelajaran dimulai dan mengisi angket *posttest* setelah pembelajaran selesai.

3.7.3 Tahap Penyusunan Laporan

Setelah data hasil penelitian terkumpul, langkah selanjutnya adalah menyusun laporan penelitian dengan tahapan, sebagai berikut:

- a. Mengolah data hasil penelitian.
- b. Melakukan analisis terhadap seluruh hasil data penelitian yang diperoleh.
- c. Menyimpulkan hasil analisis data.
- d. Menyusun laporan penelitian.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah semua data terkumpul. Menurut Sugiyono (2016: 147) kegiatan dalam analisis data mencakup pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data untuk setiap variabel, melakukan perhitungan guna menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah diajukan.

Pengelolaan dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yang dilakukan untuk mengidentifikasi “Pengaruh penggunaan media putar sejarah terhadap keaktifan belajar peserta didik (kuasi eksperimen pada

pembelajaran sejarah di kelas XI IPS SMAN 3 Tasikmalaya semester genap tahun ajaran 2022/2023).” Menurut sugiyono, (2016: 147) statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan data penelitian yang terkumpul dengan apa adanya dan penarikan kesimpulan tidak berlaku untuk populasi. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25.

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi sampel penelitian dan merupakan syarat mutlak dalam statistika parametrik. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25 dengan uji Shapiro Wilk karena sampel kurang dari 50. Uji normalitas dilakukan pada angket *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun dasar pengambilan keputusan uji normalitas dengan menggunakan SPSS versi 25, sebagai berikut:

- 1) Jika Sig. (signifikansi) atau nilai probabilitas < 0.05 , maka data berdistribusi tidak normal.
- 2) Jika Sig (signifikansi) atau nilai probabilitas > 0.05 , maka data berdistribusi normal.

3.8.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians sama atau homogen. Uji homogenitas dilakukan menggunakan SPSS versi 25, dengan dasar pengambilan keputusan, sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. (signifikansi) pada *Based on Mean* > 0.05 , maka kelompok data berasal varian yang sama (homogen).
- 2) Jika nilai Sig. (signifikansi) pada *Based on Mean* < 0.05 , maka kelompok data berasal varian yang berbeda (tidak homogen).

3.8.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui perbedaan rata-rata dari sampel yang diambil. Uji hipotesis yang dilakukan adalah Independent Sampel t-Test dengan menggunakan SPSS versi 25, dengan tujuan untuk membandingkan dua sampel yang tidak berhubungan untuk mengetahui apakah kedua sampel tersebut

memiliki perbedaan nilai rata-rata yang signifikan atau tidak. Sebelum melakukan uji hipotesis dengan Independent Sample T-test, data harus dipastikan normal melalui uji normalitas. Sedangkan homogen atau tidaknya data yang digunakan dalam Independent Sampel T-test bukan syarat mutlak. Adapun dasar pengambilan keputusan Independet Sampel T-test, sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0.05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0.05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2022 sampai Juni 2023 pada semester genap tahun ajar 2023/2024. Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI IPS 1 SMAN 3 Tasikmalaya. Adapun program penelitiannya sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan						
		Nov	Des	Jan	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Tahap Perencanaan							
	a. Melakukan observasi ke sekolah	■						
	b. Mengajukan judul penelitian.	■						
	c. Membuat proposal penelitian.	■	■					
	d. Melaksanakan Seminar Proposal			■				
	e. Membuat dan merancang RPP; instrument penelitian; dan media pembelajaran putar sejarah.				■	■		
2.	Tahap Pelaksanaan							
	Peserta didik mengisi <i>pretest</i> , melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat dan diobservasi oleh observer, peserta didik mengisi <i>posttest</i> .						■	
3.	Tahap Penyusunan Laporan							
	a. Mengolah data hasil penelitian						■	■
	b. Melakukan analisis terhadap seluruh hasil data penelitian yang diperoleh.						■	■
	c. Menyimpulkan hasil analisis data.						■	■
	d. Menyusun laporan penelitian.						■	■